

Hasil Observasi

NO	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Terdapat macam-macam budaya lokal.	V	
2	Menggunakan strategi dalam pembentukan karakter.	V	
3	Menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter dari budaya lokal.	V	
4	Terdapat materi, media, metode, dan penilaian dalam proses pendidikan karakter.	V	
5	Perilaku dan kebiasaan siswa di sekolah.	V	
6	Peran guru dalam membentuk pendidikan karakter.	V	
7	Peran kepala sekolah dalam membentuk pendidikan karakter.	V	
8	Solusi guru dalam mengatasi perilaku kurang baik.	V	
9	Sekolah bekerjasama dengan pihak kepolisian dalam pembentukan karakter		V
10	Siswa mengikuti semua kegiatan sekolah		V

Petunjuk pengisian!

1. Pilihlah salah satu jawaban pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan kebiasaan anda.

2. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban berikut ini dengan ketentuan

SS : Sangat sering

S : Sering

K : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

NO	Pernyataan	SS	S	K	TP
1.	Saya menjalankan sholat jika disuruh orangtua atau guru.				
2.	Saya berdoa sebelum mengerjakan sesuatu.				
3.	Saya menerima hukuman dari guru dengan lapang dada.				
4.	Saya semangat mempelajari kebudayaan Indonesia.				
5.	Saya mengambil barang milik orang lain.				
6.	Saya bertanggung jawab jika melakukan kesalahan				

7.	Saya sopan dalam berkata dan bertindak				
8.	Saya memberi sedekah pada orang lain.				
9.	Saya membantu teman yang membutuhkan pertolongan.				
10.	Saya datang ke sekolah terlambat.				
11.	Saya mengerjakan tugas PR (Pekerjaan Rumah) di rumah.				
12.	Saya mengerjakan ujian dengan jujur.				
13.	Saya menghargai jasa para pahlawan bangsa.				
14.	Saya mengikuti kegiatan positif di masyarakat dan sekolah				
15.	Saya mengikuti upacara bendera.				
16.	Saya memakai seragam sekolah sesuai ketentuan sekolah				
17.	Saya melaksanakan piket harian kelas.				
18.	Saya menyiapkan buku atau peralatan sekolah sendiri.				
19.	Saya tidak peduli dengan keadaan lingkungan sekitar.				
20.	Saya berangkat sekolah diantar oleh orangtua.				

Hasil wawancara di SD N Koripan

NO	Subyek	Pertanyaan	Jawaban
1	Haroyah S.Pd (Kepala Sekolah)	Apa saja kebiasaan buruk yang masih dilakukan oleh siswa?	Siswa biasanya masih bertutur kata yang buruk, berbicara dengan guru kurang menghargai. Jika dinasihati kadang masih ada yang <i>ngedumel gitu Mbak</i> . Sebagian masih ada siswa yang belum ikut melaksanakan sholat berjamaah, kalau disuruh cepat-cepat wudhu jawabnya nantu dulu buu <i>gitu</i> .
2	Haroyah S.Pd (Kepala Sekolah)	Siapa saja yang terlibat dalam penanaman pendidikan karakter?	Semua lingkup sekolah ikut terlibat, seperti kepala sekolah, guru, dewan sekolah yang terpenting pihak keluarga yang selalu mendukung dalam penanamn pendidikan karakter. Peran guru selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan keteladanan. Jadi

			tugas guru di sekolah tidak hanya menyampaikan ilmu tetapi juga memberikan contoh perilaku baik kepada siswa.
3	Ibu Slamet Aminah, S.Pd.I	Bagaimana peran guru dalam penanaman pendidikan karakter?	Peran guru selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan keteladanan. Jadi tugas guru di sekolah tidak hanya menyampaikan ilmu tetapi juga memberikan contoh perilaku baik kepada siswa.
4	Ibu Slamet Aminah, S.Pd.I	Apa saja faktor penghambat dan pendukung penanaman karakter?	Faktor penghambat penanaman pendidikan karakter antara lain karena faktor lingkungan dan pergaulan di masyarakat yang dibawa ke sekolah. Biasanya siswa bermain dengan orang yang lebih dari umurnya sehingga terpengaruh kebiasaan buruk, kemudian kebiasaan buruk tersebut dibawa ke sekolah sehingga teman-teman yang lain ikut terpengaruh. Penghambat yang lain yaitu kurangnya siswa dalam membaca buku, karena buku merupakan sumber ilmu. Faktor pendukung dapat dilakukan dengan cara dibimbing oleh wali kelas masing-masing, kemudian belajar diluar kelas yang berkaitan dengan pendidikan karakter serta mengenal lingkungan sekitar.
5	Ibu Slamet Aminah, S.Pd.I	Apa saja solusi untuk mengurangi hambatan tersebut?	Solusi untuk mengurangi hambatan tersebut antara lain pengarahan oleh kepala sekolah. Awalnya siswa dikumpulkan dan dan diberi bimbingan terkait dengan pendidikan karakter setelah itu ditontonkan video yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dan dampak atau akibat yang diperoleh jika tidak menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter, tujuannya tidak lain supaya siswa

			mengetahui serta melaksanakan kebiasaan yang baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
6	Haroyah S.Pd (Kepala Sekolah)	Jenis pendidikan karakter apa yang sedang ditekankan?	Pendidikan karakter <i>kan ada</i> 18 macam, <i>nha</i> yang yang ditekankan ada 6 macam. 6 macam itu religius, nasionalis, integritas, mandiri, tanggungjawab, dan kedisiplinan.
7	Haroyah S.Pd (Kepala Sekolah)	Mengapa lebih fokus pada jenis pendidikan karakter tersebut?	Alasan fokus pada enam tersebut yaitu Yaa.. karena disesuaikan dengan usia juga <i>Mbak</i> . Religius itu sangat penting karena menjadi fondasi agama. Kami ajarkan kewajiban menjalankan sholat. Nasionalis mengajarkan siswa untuk bela Negara dan cinta tanah air. Kemudian integritas, tanggungjawab, mandiri dan kedisiplinan itu satu sama lain saling berkaitan membentuk karakter siswa.
8	Ibu Slamet Aminah, S.Pd.I	Apa harapan Bapak/Ibu untuk penanaman pendidikan karakter kedepannya?	Harapan kami supaya siswa mempunyai akhlak dan perilaku yang baik lebih baik dari yang sebelumnya. Memberikan pengaruh baik pada teman-temannya, kemudian menghindari perilaku atau akhlak yang kurang baik. Kemudian dapat menjadi teladan atau contoh untuk lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
9	Haroyah S.Pd (Kepala Sekolah)	Strategi apa yang sesuai untuk penanaman karakter siswa melalui budaya lokal?	Strategi yang digunakan sekolah dalam penanaman karakter seperti kebiasaan sehari-hari yang dilakukan di sekolah. Guru biasanya memberikan keteladanan atau contoh pada siswa, jika tidak ada keteladanan maka siswa tidak akan mengikuti kebiasaan baik yang dilakukan oleh guru. Selain itu juga sekolah

			<p>mengintegrasikan budaya lokal kedalam ekstrakurikuler sebagai startegi penanaman pendidikan karakter. Ekstrakurikuler tersebut antara lain karawitan, tari-tarian, drumband dan pramuka. Sekolah setiap minggunya memberikan angket kepada siswa untuk memantau kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan penguatan karakter. Angket kegiatan tersebut kemudian diberi tanda tangan oleh orangtua dan dikumpulkan setiap hari jumat</p>
10	Bapak Tri Asmara (Guru)	Apa saja bentuk budaya lokal di SD N Koripan?	<p>Budaya lokal yang ada di SD N Koripan ini bermacam-macam <i>Mbak</i>. Contohnya seperti tari-tarian daerah, tarian daerah itu nanti ada jathilan dan reog. Kemudian ada karawitan atau gamelan. Terus tembang jawa, lagu yang dinyanyikan seperti Sluku-luku Bathok dan Cublak-cublak Suweng. Alat musik drumband juga ada tetapi kalau drumband lagunya nasional atau lagu pop. Kemudian ada tembang macapat dari maskumambang, mijil, sinom, kinanthi, asmarandana, gambuh, dandanggula, durma, pangkur, megatruh, dan pucung. Selain itu juga ada ngudar tembang, kebetulan kemarin mengikuti lomba ngudar tembang di Kabupaten Bantul meraih Juara 2.</p>
11	Bapak Sumaryanto, S.Pd (Guru)	Apakah di SD N Koripan ada permainan tradisional? Jika ada, apa saja	<p>Ada <i>Mbak</i>, anak-anak disini masih bermain permainan tradisional. Macamnya yaa.. ada bekelan, cublak-cublak suweng, petak umpet, dan lompat tali. Anak-anak biasanya bermain pada jam istirahat. Jika jam pelajaran olah raga, anak-anak juga bermain angkling sebagai gerak fisik</p>

		macam permainan tradisioanal?	
12	Bapak Tri Asmara (Guru)	Apa saja nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam budaya lokal?	Nilai pendidikan karakter banyak mbak, seperti tari jathilan mempunyai makna kebersamaan, kedisiplinan, dan kekompakan. Kalau karawitan, drumband dan macapat mempunyai nilai religius, kebersamaan, persatuan serta menyelaraskan antara wiraga, wirama, dan wirasa. Tembang jawa mempunyai nilai karakter tersendiri menurut tembang yang dinyanyikan. Tembang jawa yang disampaikan pada siswa seperti Sluku-sluku Bathok dan Cublak-cublak Suweng. Setiap tembang jawa mempunyai makna atau filosofi tersendiri.
13	Bapak Tri Asmara (Guru)	Setiap hari apa budaya lokal dilaksanakan?	Kalau tari-tarian setiap hari senin jam 12.30 sampai jam 14.30. Karawitan setiap hari rabu jam 12.30 sampai jam 14.30. Drumband latihannya kalau ada acara besar seperti 17 Agustus.an.
14	Bapak Tri Asmara (Guru)	Kelas berapa saja yang mengikuti kegiatan budaya lokal?	Kalau tari-tarian setiap hari senin jam 12.30 sampai jam 14.30. Karawitan setiap hari rabu jam 12.30 sampai jam 14.30. Drumband latihannya kalau ada acara besar seperti 17 Agustus.an. Macapat latihannya jika akan dilombakan, jadi tidak semua siswa mengikuti hanya saja siswa yang terpilih saja yang ikut. Tembang jawa setiap ada mata pelajaran bahasa jawa dan pada bab lagu daerah. Karawitan, macapat dan tari-tarian yang ikut kelas lima dan enam. Kalau drumband kelas empat sampai enam.

			Tembang jawa semua kelas ada karena masuk dalam mata pelajaran bahasa jawa.
15	Bapak Tri Asmara (Guru)	Sejak kapan budaya lokal dikembangkan?	Ada sejak tahun 2006, hanya saja gurunya yang ganti-ganti dalam mengajar dan sempat vakum juga. Kalau karawitan sejak tahun 2008 karena SD Koripan baru memiliki gamelan. Kalau drumband itu juga sekitar tahun 2007.an. tembang jawa itu juga udah lama banget karena masuk dalam mata pelajaran bahasa jawa.
16	Bapak Tri Asmara (Guru)	Bagaimana proses penanaman pendidikan karakter melalui budaya lokal?	Pertama guru mengenalkan terlebih dahulu budaya lokal. Contohnya seperti tari-tarian, kita kenalkan dulu musik, irama, gerakan, pakaian atau costum yang penting membuat siswa tertarik untuk mempelajari kebudayaan lokal. Jika siswa tidak tertarik maka akan sulit juga dalam memberikan nilai-nilai dalam budaya lokal. Setelah siswa tertarik dengan budaya lokal kemudian diajarkan sedikit demi sedikit tidak langsung satu pertemuan harus menghafal bermacam gerakan. Setelah siswa diajarkan diakhir sesi akan diberikan tambahan pengetahuan seperti tarian jatilan mempunyai makna kebersamaan, persatuan, menyelaraskan wiraga, wirasa, dan wirama. Kalau karawitan tidak boleh ada siswa yang melompati atau <i>njangkahi</i> gamelan karena itu merupakan bentuk peninggalan yang wajib kita hargai. Jika ada siswa yang melanggar maka gurunya langsung

			memberikan peringatan untuk tidak mengulangi hal tersebut karena tidak sopan.
17	Bapak Tri Asmara (Guru)	Apa saja materi atau bahan ajar budaya lokal?	Saya menyiapkan materi terlebih dahulu, karena materi itu pokok dari pembelajaran. Materi karawitan antarlain seperti pengenalan nama-nama alat gamelan dan teknik memukul gamelan. Kalau materi tembang jawa meliputi pengenalan tembang Sluku-sluku Bathok dan Cublak-cublak Suweng. Selain itu juga arransemen tembang jawa. Kemudian materi tarian itu ada tarian jathilan dan reog. Selain itu juga gerakan yang luwes tidak kaku. Kalau macapat itu materinya dari tembang mijil sampai pocong, tapi untuk usia SD baru tembang gambuh yang disampaikan. Jadi, dari setiap materi tersebut nanti akan disampaikan nilai pendidikan karakter.
18	Bapak Tri Asmara (Guru)	Metode apa yang sesuai untuk mengajarkan budaya lokal?	Jadi begini <i>Mbak</i> , Saya menggunakan metode demonstrasi, ceramah, dan drill. Dari ketiga metode itu nanti dikombinasikan. Pertama saya mulai dulu dengan pengantar pengenalan materi. Kemudian saya memberikan contoh bagaimana teknik memukul gamelan, gerakan tarian yang luwes, dan tinggi rendahnya nada untuk tembang. Kemudian Saya menggunakan metode drill. <i>Nha</i> , metode drill ini digunakan untuk melatih kemampuan dalam sebuah grup karawitan, tembang jawa, dan tarian.

19	Bapak Tri Asmara (Guru)	Media apa yang sesuai untuk mengajarkan budaya lokal?	Biasanya Saya menggunakan media yang sederhana <i>Mbak</i> . Kalau karawitan yang pasti ada gamelannya yaa.. selain itu ada papan tulis. Sedangkan Saya menggunakan radio untuk media tari-tarian bisa juga ditambahkan dengan jarik sebagai kostum jathilan. Kalau tembang jawa dan macapat Saya menggunakan LCD untuk menampilkan lirik tembang kemudian setiap siswa menulis lirik tersebut dibuku masing-masing.
20	Bapak Tri Asmara (Guru)	Bagaimana dengan sistem penilaian budaya lokal?	Kalau Saya penilaiannya mudah saja. Saya menilai berdasarkan tingkat pemahaman dan praktik. Siswa dikatakan paham jika dapat menguasai teknik memukul gamelan, gerakan yang luwes saat menari, nada dan intonasi yang <i>pas</i> saat <i>nembang</i> . Kemudian saya memberikan nilai pada siswa di akhir semester. Nilai itu nanti akan masuk di rapor siswa sebagai nilai pengembangan diri. Jika nanti ada lomba macapat ataupun ngudar tembang maka Saya akan menyeleksi berdasarkan nilai tersebut.

Hasil wawancara di MI Ma'arif Sambeng

NO	Subyek	Pertanyaan	Jawaban
1	Ibu Alimah, S.Pd.I, M.S.I	Apa saja kebiasaan buruk yang masih dilakukan oleh siswa?	Kebiasaannya masih ada beberapa siswa yang belum mengikuti upacara bendera, berbicara kurang sopan, dan kurang bertanggung jawab jika ada yang melakukan kesalahan.
2	Ibu Alimah, S.Pd.I, M.S.I	Siapa saja yang terlibat dalam penanaman pendidikan karakter?	Pihak yang terlibat dalam penanaman pendidikan karakter meliputi keluarga, madrasah/sekolah, dan masyarakat. Pihak keluarga yang sangat mendukung penanaman pendidikan karakter.
3	Bapak M. Wahib, S.Ag	Bagaimana peran guru dalam penanaman pendidikan karakter?	Yaa.. sebagai guru mempunyai tugas profesional dalam mendidik, membimbing, melatih siswa di sekolah atau madrasah. Sehingga guru mempunyai peran sangat besar dalam memberikan pengaruh positif dalam pembentukan karakter peserta didiknya.
4	Bapak M. Wahib, S.Ag	Apa saja faktor penghambat dan pendukung penanaman karakter?	Faktor penghambatnya antara lain keterbatasan waktu di sekolah, karena <i>tau lah Mbak</i> waktu di sekolah lebih sedikit dibanding dengan waktu di rumah. Kesibukan dan sikap orangtua yang kurang memperhatikan anak. Kemudian faktor lingkungan dan media massa yang menjadi pengaruh besar saat ini. Sedangkan faktor pendukung antara lain kepribadian, keluarga, pendidik dan lingkungan.
5	Bapak M. Wahib, S.Ag	Apa saja solusi untuk mengurangi	Saya selaku Kepala Sekolah hanya bisa membekali para orangtua dan guru pentingnya pendidikan karakter. Kemudian membekali

		hambatan tersebut?	guru atau calon guru hendaknya mempunyai 3 unsur P, yaitu Pengajar, Pendidik, dan Pemimpin.
6	Ibu Alimah, S.Pd.I, M.S.I	Jenis pendidikan karakter apa yang sedang ditekankan?	Jenis pendidikan karakter yang di terapkan di Madrasah ini yaitu religius, kedisiplinan, mandiri, integritas, dan gotong-royong. Yaa.. menurut Saya ke lima jenis pendidikan karakter tersebut karena mampu menjadi dasar untuk memperbaiki akhlak siswa.
7	Ibu Alimah, S.Pd.I, M.S.I	Mengapa lebih fokus pada jenis pendidikan karakter tersebut?	Alasan lebih ditekankan pendidikan karakter seperti religius, kedisiplinan, mandiri, integritas, dan gotong-royong siswa diharapkan kelak menjadi pribadi yang tangguh dalam menghadapi tantangan di masa depannya.
8	Bapak M. Wahib, S.Ag	Apa harapan Bapak/Ibu untuk penanaman pendidikan karakter kedepannya?	Harapannya untuk pendidikan karakter kedepannya dapat lebih diprioritaskan atau diutamakan daripada materi yang lain. Sehingga tujuan pendidikan nasional dapat terwujud yaitu membentuk dan mengembangkan watak peradaban bangsa yang bermanfaat, menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan tanggungjawab.
9	Ibu Alimah, S.Pd.I, M.S.I (Kepala Sekolah)	Strategi apa yang sesuai untuk penanaman karakter siswa melalui budaya lokal?	Jadi, strategi yang digunakan yaitu pembiasaan atau <i>habituating</i> dan pembelajaran atau <i>teaching</i> . Pihak sekolah menerapkan strategi pembiasaan karena agar siswa dapat menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan.

10	Ibu Puji Lestari (Guru)	Apa saja bentuk budaya lokal di MI Ma'arif Sambeng?	Budaya lokal di MI Ma'arif ini ada 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, dan Shodaqoh. Selain itu ada juga hafalan Asmaul Husna setiap pagi, sebelum masuk kelas. Kemudian ada hadroh sebagai pengembangan bakat dan minat siswa.
11	Bapak Bambang, S.Pd (Guru)	Apakah di MI Ma'arif Sambeng ada permaian tradisional? Jika ada, apa saja macam permaian tradisioanal?	Masih ada <i>Mbak</i> , jenisnya ada dakon, jamuran, dan angkling. Siswa biasanya bermain saat jam istirahat.
12	Ibu Puji Lestari (Guru)	Apa saja nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam budaya lokal?	Jadi begini <i>Mbak</i> , nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam budaya lokal meliputi kedisiplinan, kemandirian, tanggungjawab, dan religius. Seperti hafalan Asmaul Husna termasuk pendidikan karakter religius. Karakter religius dapat membangun siswa akhlak mulia. Hadroh nilai karakternya kebersamaan, persatuan, dan kekompakan.
13	Ibu Puji Lestari, S.Pd	Setiap hari apa budaya lokal dilaksanakan?	Kalau hadroh itu setiap hari sabtu setelah pulang sekolah. Jadi, anak-anak istirahat dulu biar tidak kecapean. Selain itu memilih hari sabtu karena jadwal pelajarannya tidak terlalu padat dan kebetulan Madrsah ini belum menerapkan <i>full day school</i> . Sedangkan hafalan Asmaul husna setiap pagi di halaman sekolah jika hujan tempatnya di aula sekolah. Jika 5S penerapannya setiap hari.
14	Ibu Puji Lestari, S.Pd	Kelas berapa saja yang mengikuti	Siswa yang mengikuti hadroh diantaranya kelas lima dan enam. Sedangkan hafalan

		kegiatan budaya lokal?	Asmaul Husna semua siswa mengikuti. Jika 5S semua siswa diwajibkan menerapkan.
15	Ibu Puji Lestari, S.Pd	Sejak kapan budaya lokal dikembangkan?	Sejak tahun pelajaran 2014/2015 sudah diterapkan 5S, hafalan Asmaul Husna dan hadroh. Akan tetapi belum terlaksana dengan baik. Ada beberapa siswa yang belum serius mengikuti kegiatan hadroh. Akan tetapi saat hafalan Asmaul Husna semua siswa mengikuti dengan baik.
16	Ibu Puji Lestari (Guru)	Bagaimana proses penanaman pendidikan karakter melalui budaya lokal?	Prosesnya yaa.. itu tadi dengan pembiasaan, terintegrasi dengan pembelajaran, dan teladan para guru atau pembimbing. Namun masih ada beberapa siswa yang enggan ikut menepuk alat karena siswa tersebut takut salah. Secara keseluruhan siswa sangat tertarik <i>Mbak</i> karena jika ada acara akan ditampilkan sehingga siswa semangat berlatih.
17	Ibu Puji Lestari (Guru)	Apa saja materi atau bahan ajar budaya lokal?	Kalau proses pembelajaran hadroh pertama pembimbing mengenalkan nama-nama alat hadroh. Kemudian latihan menepuk, setelah praktik menepuk baru diajari menepuk <i>terbang</i> dengan ketukan yang <i>pas</i> . Biasanya dengan lagu maulid.
18	Ibu Puji Lestari (Guru)	Metode apa yang sesuai untuk mengajarkan budaya lokal?	Saya biasanya menggunakan metode demonstrasi dan latihan. Awalnya Saya memberikan contoh cara menepuk alat dengan ketukan yang <i>pas</i> kemudian siswa menirukan. Setelah itu diulang-ulang terus menerus sehingga siswa dapat ingat.

19	Ibu Puji Lestari (Guru)	Media apa yang sesuai untuk mengajarkan budaya lokal?	Saya menggunakan media papan tulis dan alat hadroh. Saya biasanya menulis not di papan tulis sehingga siswa dapat melihat ketukan, sembari Saya menggunakan bilah bambu untuk menekan ketukan biar jelas.
20	Ibu Puji Lestari (Guru)	Bagaimana dengan sistem penilaian budaya lokal?	Saya menggunakan sistem penilaian seperti biasa <i>Mbak</i> . Saya menilai keselarasan antara tepukan dan lagu yang dibawakan. Kriteria penilaiannya Sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Nilai itu nanti akan dicantumkan dalam rapor.

Data Tenaga Pendidik SD N Koripan

NO	Nama Guru	Jabatan
1.	Haroyah, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Mujimem, S.Pd	Guru Kelas 1
3.	Tri Asmara, S.Pd	Guru Kelas II
4.	Sudaryanta, S.Pd	Guru Kelas III
5.	Desy Noor Argawati Yula, S.Pd	Guru Kelas IV
6.	Singgih Dwi R, S.Pd	Guru Kelas V
7.	Ika Kusniati, S.Pd	Guru Kelas VI
8.	Slamet Aminah, S.Pd.I	Guru PAI
9.	Sumaryanto, S.Pd	Guru Penjasorkes
10.	Fitri Maryati, A.Md.	Kepala Perpustakaan
11.	Etik Sumarwati, S.Pd.	Guru B. Inggris
12.	Winda, S.Pd.	Guru B. Inggris
13.	Muhtar Latif, S.Pd.I	PTT TU
14.	Sulistiman	PTT PS
15.	Sunardi, S.IP	PTT

Data Tenaga Pendidik MI Ma'arif Sambeng

NO	Nama Guru	Jabatan
1.	Alimah, S.Pd.I, M.S.I	Kepala Sekolah
2.	Mukaromah, A.Ma	Guru Kelas I
3.	Puji Lestari, S.Pd	Guru Kelas II
4.	Sutri Iriyani, S.Pd	Guru Kelas III
5.	Dwi Maisaroh, S.Pd	Guru Kelas IV
6.	Siti Asiyah, S.Pd	Guru Kelas V
7.	Purwatiningsih, S.Pd	Guru Kelas VI
8.	M. Wahib, S.Ag	Guru B. Arab
9.	M.Imron, S.H.I	Guru PAI
10.	Etik Sumawarti, S.Pd	Guru B. Inggris
11.	Bambang, S.Pd	Guru Penjaskes
12.	Zahrotun Marfu'ah	Kepala Perpustakaan
13.	Janatun Umayah, S.Ag	Tata Usaha
14.	Ahmad Zahri, S.Pd.I	Dewan/Komite
15.	Supaya	Penjaga

Data Prasarana SD N Koripan

NO	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Dapur dan Ruang Penjaga	9	6
2	Gudang	7	6
3	Gudang Buku	3	3
4	Gudang Peralatan Drum Band	8	7
5	Kamar Mandi / WC Guru Laki-laki	2	2
6	Kamar Mandi / WC Guru Perempuan	2	2
7	Kamar Mandi / WC Siswa Laki-laki	2	2
8	Kamar Mandi / WC Siswa Perempuan	2	2
9	Ruang Baca	7	6
10	Ruang Bimbingan Konseling	4	3
11	Ruang Guru	6	5
12	Ruang Ibadah	8	6
13	Ruang Kelas 1	8	7
14	Ruang Kelas 2	7	6
15	Ruang Kelas 3	7	6
16	Ruang Kelas 4	7	6
17	Ruang Kelas 5	8	7
18	Ruang Kelas 6	8	7
19	Ruang Kepala Sekolah	6	3
20	Ruang Keterampilan	10	8
21	Ruang Koperasi	3	2
22	Ruang Lab IPA	8	7

23	Ruang Lab IPA	7	6
24	Ruang Perpustakaan	8	7

Data Prasarana MI Ma'arif Sambeng

No	Nama	Ketersediaan Ruangan	
		Ada	Belum
1	Ruang Kelas	V	
2	Ruang Lab Kimia		V
3	Ruang Lab Biologi		V
4	Ruang Fisika		V
5	Ruang Komputer	V	
6	Ruang Lab B. Ind		V
7	Ruang Lab B. Ing	V	
8	Ruang Perpustakaan	V	
9	Ruang Multimedia		V
10	Ruang Aula	V	
11	Ruang Kep Sek	V	
12	Ruang Guru	V	
13	Ruang TU	V	
14	Ruang Konseling / BK	V	
15	Ruang UKS	V	
16	Ruang OSIS		V
17	Musholla	V	

Tabulasi skor responden SD N Koripan

NO	TABULASI SKOR RESPONDEN SDN KORIPAN																			
	RELIGIUS			Nasionalis				Integritas				Mandiri			Gotong-royong			Kedisiplinan		
1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
2	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3
4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3
5	2	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
6	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4
7	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
8	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3
9	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2
10	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3
11	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4
12	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3
13	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4
14	3	3	3	1	2	3	4	1	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3
15	2	2	3	1	2	2	4	4	2	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3
16	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	2	2	4	3	2	4	3
17	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
19	1	2	2	3	2	4	4	4	2	4	1	3	3	4	4	3	4	2	4	3
20	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4
21	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3
22	3	2	2	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
23	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3
24	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3
25	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3
26	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4
27	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3
28	2	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
29	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4
30	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
31	3	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	3
32	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3
33	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
34	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3
36	4	4	4	1	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2
37	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3
38	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3

39	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3
40	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4
41	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
42	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4
43	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4
44	3	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2
45	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
46	4	4	2	2	2	4	4	1	1	3	4	3	4	3	1	4	3	2	3	4
47	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	1	2	3	4	4	3
48	4	4	4	4	2	2	3	4	1	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4
49	2	3	3	1	3	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3	2	4	1	2	2
50	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
51	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4
52	4	3	3	4	3	4	4	4	1	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4
53	4	4	3	4	4	4	4	1	2	1	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4
54	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4
55	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
56	2	4	4	3	3	2	4	2	1	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3
57	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4
58	2	4	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	4	3	2	4	4	2	2	2
59	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
60	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3

Tabulasi skor responden MI Ma'arif Sambeng

NO	TABULASI SKOR RESPONDEN MI Ma'arif Sambeng																				
	RELIGIUS			Nasionalis				Integritas				Mandiri			Gotong-royong			Kedisiplinan			
1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3
5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	1
6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
7	1	3	1	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3
8	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4
9	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	1
10	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
11	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	4	1	1
12	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	2	4	2	3	4	4	2	4	4
13	4	3	1	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	1	4	3	1	1
14	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
15	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2
16	4	2	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3
17	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4
18	4	1	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	3	4	1	3	1	1
19	4	4	1	1	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	2	1	4	1	1	1
20	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
21	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	1	1
22	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
23	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	1	3	4	4
24	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4

T-Test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pend_karakter SD Koripan	60	64.5833	6.66204	.86007
MI Sambeng	25	66.6400	9.71202	1.94240

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pend_karakter	Equal variances assumed	3.194	.078	-1.126	83	.263	-2.05667	1.82574	-5.68799	1.57466
	Equal variances not assumed			-.968	33.805	.340	-2.05667	2.12430	-6.37468	2.26135

Hasil wawancara dengan wali murid SD N Koripan

No	Subyek	Pertanyaan	Jawaban
1	Orangtua siswa SD N Koripan	Apakah putra Bapak/Ibu sudah melaksanakan sholat 5 waktu? Jika sudah, dengan cara dibujuk atau sukarela? Jika belum, mengapa demikian dapat terjadi?	Sudah menjalankan sholat lima waktu <i>Mbak</i> , tapi kadang Saya masih membujuk untuk segera menjalankan sholat. Saya membujuknya pada waktu sholat subuh dan sholat ashar, karena posisinya dirumah. Apabila di rumah Saya mengingatkan untuk segera menjalankan sholat. Selain itu Saya juga memberikan bimbingan dan contoh untuk menjalankan sholat berjamaah supaya anak terbiasa sholat jamaah baik di rumah maupun di masjid. Jika sholat dhuhur pihak sekolah yang mengajak sholat berjamaah. Jadi, anak mau tidak mau harus sholat berjamaah. Sedangkan sholat magrib dan sholat isya harus berjamaah dimasjid karena ada kegiatan TPA sehabis sholat magrib sampai sholat isya <i>gitu Mbak</i> .

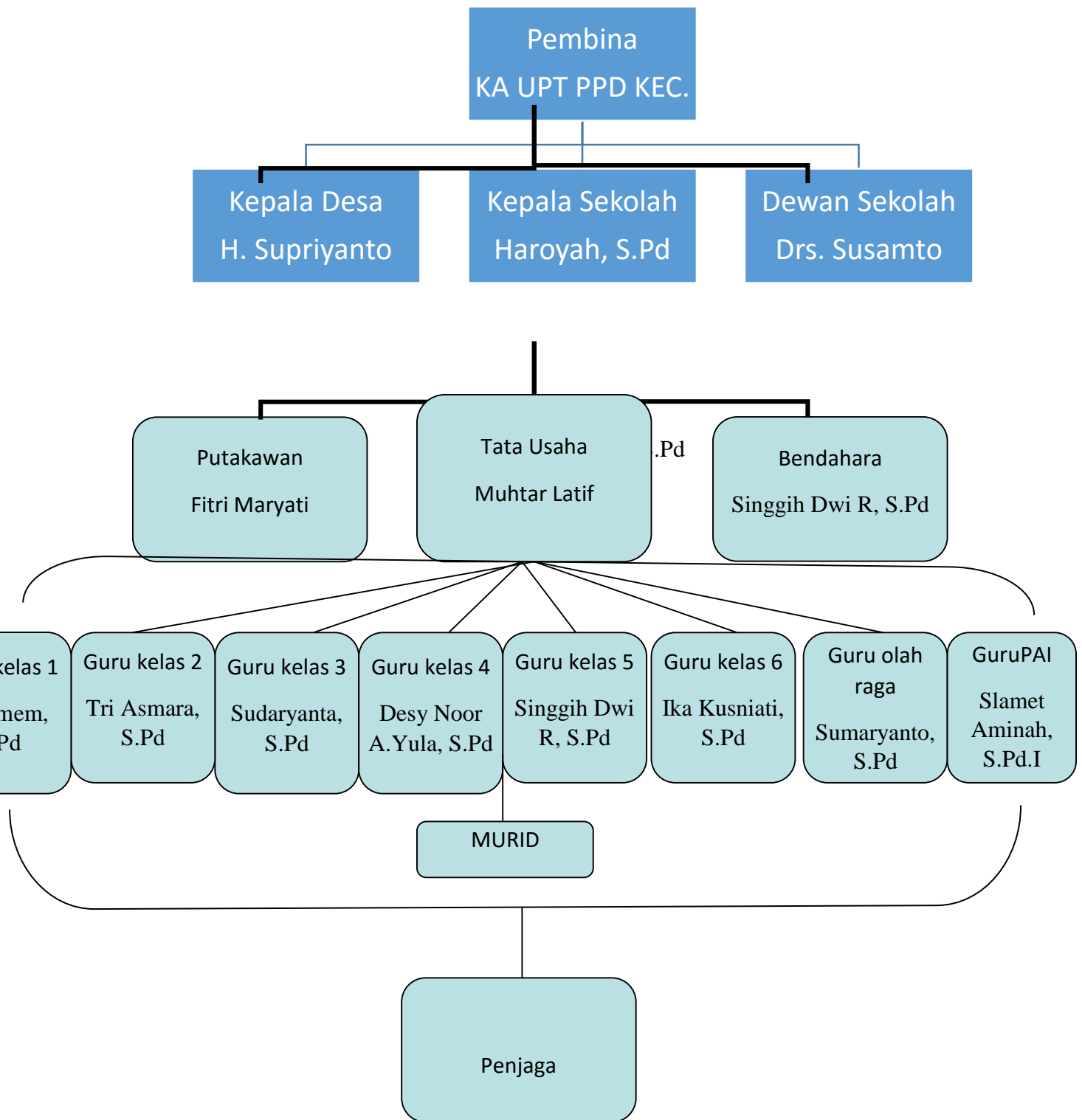
2		<p>Bagaimana peran Bapak/Ibu untuk mendidik agar anak dapat mandiri dan disiplin</p>	<p>Peran Saya sebagai orangtua selalu memberikan contoh perilaku mandiri dan disiplin secara bertahap. Contohnya Saya mengajarkan anak untuk mencuci pakaiannya sendiri meskipun nanti Saya bagian menyetrika. Saya juga membiasakan anak supaya menyiapkan peralatan sekolah sendiri seperti menjadwal buku pelajaran sendiri. Kemudian Saya mengajarkan anak supaya disiplin waktu, kapan ia belajar, bermain, dan istirahat. Selain itu, Saya juga memberikan motivasi atau dorongan agar anak dapat mandiri dan disiplin. Motivasi dapat berupa nasihat atau kadang cerita atau <i>shareing</i> yang dapat menginspirasi anak.</p>
3		<p>Apa saja hambatan Bapak/Ibu dalam penanaman karakter pada anak?</p>	<p>Kalau hambatannya <i>sih</i> karena pengaruh dari lingkungan luar <i>Mbak</i>. Teman-temannya sering mengajak bermain game online sepulang sekolah sampai lupa waktu. Sehingga Saya harus mengingatkan untuk makan, sholat dan istirahat. Kadang juga Saya <i>pas</i> mengingatkan anak <i>malah</i> emosi karena sedang asyik bermain handphone.</p>

4		Apa saja solusi bpk/ibu untuk mengurangi hambatan tersebut	Solusinya yaa.. Sebagai orangtua Saya tidak bosan untuk mengingatkan jangan kelamaan main game online kalau waktunya makan ya makan, sholat ya sholat <i>gitu Mbak</i> jadi harus <i>trêntên</i> mengingatkannya. Selain itu juga kerjasama yang baik antara Saya dengan suami untuk terus memberikan teladan yang baik.
---	--	--	--

Hasil wawancara dengan wali murid MI Ma'arif Sambeng

No	Subyek	Pertanyaan	Jawaban
1	Orangtua siswa MI Ma'arif sambeng	Apakah putra Bapak/Ibu sudah melaksanakan sholat 5 waktu? Jika sudah, dengan cara dibujuk atau sukarela? Jika belum, mengapa demikian dapat terjadi?	Sudah <i>Mbak</i> , kadang masih Saya bujuk karena anaknya tidak cepat-cepat sholat. Mungkin kalau di sekolahan bisa langsung mengerjakan sholat karena yang menyuruh gurunya yaa <i>Mbak</i> .
2		Bagaimana peran Bapak/Ibu untuk mendidik agar anak dapat mandiri dan disiplin	Peran Saya selalu memberikan pembiasaan yang positif di kehidupan sehari-hari. Saya juga memberikan contoh bagaimana hidup mandiri dan disiplin, harapan Saya supaya anak dapat meniru. Kemudian Saya menerapkan reward dan punishment agar anak terlatih mandiri dan disiplin.
3		Apa saja hambatan Bapak/Ibu dalam penanaman karakter pada anak?	Biasanya ada pengaruh dari lingkungan luar. Karena sosioalisasi anak diluar lebih banyak daripada dirumah.
4		Apa saja solusi bpk/ibu untuk mengurangi hambatan tersebut	Solusi Saya agar melaksanakan sholat, mandiri dan disiplin yaitu paksaan <i>Mbak</i> , karena kalau tidak dipaksa anak tidak dapat berkembang. Lama-kelamaan anak akan merasa sadar akan kewajibannya.

Struktur organisasi SD N Koripan



Struktur organisasi MI Ma'arif Sambeng

Nara sumber	: Drs.M.Nasrudin, M.Ag
Ketua	: A.Zahri, S.Pd.I
Kepala sekolah	: Alimah, S.Pd.I. M.S.I
Wakil ketua	: M.Isnaini, S.Ag
Sekretaris	: Janatun, S.Ag
Wakil sekretaris	: Supiyah
Bendahara	: H. M. Djamhari
Wakil bendahara	: Tatin Sholikah
Anggota bidang	
Penggalian sumber dana sekolah	: M.Djalil, S.Pd.I
Pengembangan kualitas pelayanan sekolah	: Drs.H.Muslih Umar
Sistem informasi pelayanan sekolah	: Ahmad Busyro, S.H.I



Wawancara dengan Kepala sekolah MI Ma'arif Sambeng



Lokasi MI Ma'arif Sanbeng



Siswa MI Ma'arif Sambeng



Wawancara dengan wali murid



Wawancara dengan kepala sekolah SD N Koripan



Wawancara dengan wali murid



Wawancara dengan guru SD N Koripan



Lokasi SD N Koripan



Siswa sedang mengisi angket



Penerapan 5S di MI Ma'arif Sambeng



Penampilan hadroh siswa MI Ma'arif dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Kelurahan Poncosari Srandakan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ana Uswatun Khasanah
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 9 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Koripan Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta
Telepon : 085943616652
Email : annauswatun8@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

TK ABA Koripan : 2003-2005
SD N Koripan : 2005-2010
SMP N 1 Srandakan : 2010-2013
SMA N Sanden : 2013-2016
S1 PAI UMY : 2016-2020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akif Khilmayah, M. Ag
NIK : 19680212 199202 113 016

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ana Uswatun Kharanah
NPM : 20160720047
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Strategi sekolah dalam Pembentukan Karakter Melalui Penanaman Nilai-Nilai Budaya Lokal pada siswa SD di Kecamatan Srandakan

Hasil Tes Turnitin* : 12%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 2 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Rachmadani, Lc., M. Hum

Dr. Akif Khilmayah, M. Ag

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANTUL
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF SAMBENG
Alamat : Jl. Pandan Simo Km.5 Sambeng III, Poncosari, Srandakan Bantul 55762
Telp :087838814187 Email : mima_arifsambeng@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 142/ MI.Mrf/ Srd/ XII/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah MI Ma'arif Sambeng,
menerangkan bahwa:

Nama : Ana Uswatun Khasanah
NIM : 20160720047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Instansi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di MI Ma'arif Sambeng dengan judul
"STRATEGI SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI
PENANAMAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL PADA SISWA SD DI
KECAMATAN SRANDAKAN".

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Srandakan, 10 Desember 2019

Kepala Sekolah



Amaliah, S.Pd. M.S.I

NIP.196708041989032015



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BANTUL
KORWIL KECAMATAN SRANDAKAN
SD KORIPAN

Alamat : Koripan, Pongcosari, Srandakan, Bantul, Yogyakarta ☎ 0822 2000 7282 / Kode Pos. 55762

SURAT KETERANGAN

NO: 005/107/SRA.D.05

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD N Koripan, menerangkan bahwa:

Nama : Ana Uswatun Khasanah
NIM : 20160720047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Instansi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD N Koripan dengan judul "**STRATEGI SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENANAMAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL PADA SISWA SD DI KECAMATAN SRANDAKAN**".

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Srandakan, 9 Desember 2019


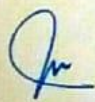
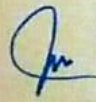
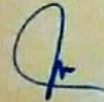
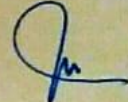

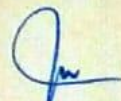
Kepala Sekolah



Haroyah S.Pd.

NIP. 196707101991032012

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE:	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	24/9 2019	Revisi proposal.	
2.	30/9 2019	Revisi Teori	
3.	14/10 2019	Revisi Tmjawar Pustaka	
4.	28/10 2019	Revisi kisi-kisi Penelitian	
5.	11/11 2019	Revisi Instrumen wawancara	
6.	18/11 2019	Revisi BAB IV	
7.	2/11 2019	Revisi Abstrak	
8.	9/12 -19.	Acc skripsi	